

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan subjek penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kadipaten yang bertempat di Jl. Lapangsari No. 61 Kadipaten Kabupaten Majalengka 45452 Jawa Barat – Indonesia.

##### 2. Subjek penelitian

###### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005: 79). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas XI SMA Negeri 1 Kadipaten yang berjumlah 147 orang.

###### b. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2009: 60). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Purposive sampling* disebut juga *judgement sampling*. Adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008: 94).

Rumus yang digunakan yaitu rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{147}{1+147(0,1)^2}$$

$$n = \frac{147}{1+1,47}$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

Tri Lestari Octavianti, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA

$$n = 59,51417$$

Hasil dibulatkan menjadi 60

Keterangan :

$n$  = besaran sampel

$N$  = besaran populasi

$E$  = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) nilai kritis sebesar 0,1 atau 10%.

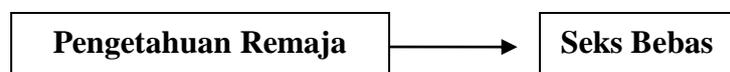
Subjek Penelitian ini adalah sebanyak 60 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kadipaten, sesuai dengan kriteria inklusi dan bersedia menjadi subjek penelitian. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008: 92). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kadipaten yang bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kadipaten baik yang mempunyai pacar maupun tidak mempunyai pacar.
- 3) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kadipaten karena kelas XI sudah memperoleh pelajaran biologi sehingga memiliki bekal pengetahuan dasar mengenai organ anatomi dan sistem reproduksi manusia.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena pelbagai sebab, antara lain:

- 1) Siswa kelas X dan XII SMA Negeri 1 Kadipaten
- 2) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kadipaten yang menolak berpartisipasi

### 3. Desain penelitian



Tri Lestari Octavianti, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA

Gambar 3.1 Desain Penelitian

#### 4. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang di lakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005: 138).

#### B. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan	Kemampuan remaja dalam memahami pengertian seks bebas, bentuk-bentuk seks bebas, faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seksual remaja, dampak perilaku seksual pranikah, cara untuk menghindari	Kuesioner	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: ≤56% (Nursalam, 2008: 120).	Ordinal

Tri Lestari Octavianti, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA

	indera penglihatan (mata). (Notoatmodjo, 2010: 50).	perilaku seks bebas.			
--	---	----------------------	--	--	--

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket yang bersifat tertutup. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Penyusunan kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu data demografi dan pertanyaan. Data demografi meliputi nama inisial, usia, jenis kelamin. Bagian kedua berisi tentang pertanyaan untuk mengukur pengetahuan remaja tentang seks bebas. Pertanyaan terdiri dari 20 pertanyaan. Instrumen pengetahuan remaja tentang seks bebas menggunakan alat kuesioner dengan skala *Guttman*, interpretasi penilaian yaitu apabila pertanyaan positif menjawab benar nilai 1 dan menjawab salah 0, sedangkan pertanyaan negatif menjawab benar nilai 1 menjawab salah 0.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Seks Bebas

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas di SMA Negeri 1 Kadipaten Kabupaten Majalengka	Pengertian Seks Bebas	1, 2, 3, 4, 5, 6.	6
	Bentuk-bentuk Seks Bebas	7, 8, 9, 10, 11, 12.	6
	Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Seksual Remaja	13, 14, 15, 16.	4

	Dampak Perilaku Seksual Pranikah	17, 18.	2
	Cara untuk Menghindari Perilaku Seks Bebas	19, 20.	2
<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>

#### D. Proses Pengembangan Instrumen

##### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2005: 129). Sebelum kuesioner disebarikan pada responden peneliti melakukan uji validitas, uji validitas mengujicobakan pada 20 orang responden di SMA Negeri 1 Cisarua. Uji Validitas ini diolah menggunakan program *Microsoft Excel 2007*.

Untuk menentukan tingkat (derajat) validitas soal atau item pernyataan angket maka perlu diinterpretasikan terlebih dahulu menggunakan klasifikasi interpretasi koefisien korelasi menurut Hidayat ( 2007 : 93) sebagai berikut:

$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$  = Validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$  = Validitas tinggi (baik)

$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$  = Validitas sedang (cukup)

Tabel 3.2

Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Pernyataan  
Kuesioner Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas di SMA Negeri 1  
Kadipaten

No	Koefisien Validitas	Kriteria	Kesimpulan
1	0,40	Sedang	Dipakai

Tri Lestari Octavianti, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA

2	0,67	Tinggi	Dipakai
3	0,41	Sedang	Dipakai
4	0,46	Sedang	Dipakai
5	0,43	Sedang	Dipakai
6	0,46	Sedang	Dipakai
7	0,53	Sedang	Dipakai
8	0,50	Sedang	Dipakai
9	0,45	Sedang	Dipakai
10	0,48	Sedang	Dipakai
11	0,49	Sedang	Dipakai
12	0,51	Sedang	Dipakai
13	0,58	Sedang	Dipakai
14	0,47	Sedang	Dipakai
15	0,40	Sedang	Dipakai
16	0,44	Sedang	Dipakai
17	0,41	Sedang	Dipakai
18	-0,33	Tidak Valid	Dibuang
19	0,19	Tidak Valid	Dibuang
20	0,45	Sedang	Dipakai

rdasarkan Tabel, dari 20 item pernyataan kuesioner diperoleh 18 item kuesioner gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di SMA Negeri 1 Kadipaten, yang memiliki validitas sedang dan digunakan sebagai instrumen. Sedangkan yang memiliki validitas tidak valid sebanyak 2 item yaitu pertanyaan nomor 18 dan 19 dibuang. Hal ini dikarenakan semua item kuesioner yang digunakan sebagai instrumen telah memenuhi keterwakilan semua indikator.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2005: 133). Uji Reliabilitas ini diolah menggunakan program *Microsoft Excel 2007*.

Kriteria koefisien reliabilitas menurut J. P. Guilford, Subino, 1987: 115,

Tri Lestari Octavianti, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA

dalam Subana dan Sudrajat (2005: 132) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} < 0,20 = \text{reliabilitas sangat rendah}$$

$$0,20 \leq r_{11} < 0,40 = \text{reliabilitas rendah}$$

$$0,40 \leq r_{11} < 0,70 = \text{reliabilitas sedang}$$

$$0,70 \leq r_{11} < 0,90 = \text{reliabilitas tinggi}$$

$$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00 = \text{reliabilitas sangat tinggi}$$

Tabel 3.3  
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Instrumen	Koefisien Reliabilitas	Kriteria	Kesimpulan
Kuesioner Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas di SMA Negeri 1 Kadipaten.	0,64	Sedang	Layak Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen ternyata instrumen penelitian memiliki derajat reliabilitas sedang. Artinya, instrumen penelitian tersebut layak digunakan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara atau gabungan ketiganya (Hidayat, 2009: 86). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara peneliti mengumpulkan para siswa di dalam kelas, yang tidak sedang melaksanakan tugas diluar sekolah kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, dengan memberikan lembar persetujuan kepada calon responden. Responden berhak ikut serta atau menolak berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa

dikenakan sanksi dan tidak berpengaruh pada penilaian disekolah. setelah siswa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden maka selanjutnya responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan cara memberikan checklist (√) dengan menggunakan balpoint ditempat yang sudah disediakan. kemudian diperoleh nilai atau skor yang menunjukkan tanggapan responden tentang sifat dari objek yang disajikan melalui pengolahan data.

## F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada bagian ini diuraikan rencana yang akan di lakukan untuk mengolah dan analisis data ( Setiadi, 2007 :188).

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data dibagi menjadi 6 tahap, yaitu:

### 1. *Editing*/memeriksa

Adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

### 2. Memberi Tanda Kode/(*coding* )

Adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/ kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

### 3. *Sorting*

Adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokan data menurut

jenis yang dikehendaki (klasifikasi data). Misalnya: menurut daerah sampel, menurut tanggal dan sebagainya.

#### 4. *Entry data*

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode katagori kemudian dimasukan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

#### 5. *Clearing*

Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

#### 6. Mengeluarkan informasi

Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

### G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat (analisis persentase). Analisa yang dilakukan secara bertahap yaitu dilakukan dengan membuat tabulasi data yang kemudian di hitung setiap item untuk mendapatkan total skor dan di presentasikan dengan menggunakan program SPSS 16. (*Statistical Package for Social science 16*), dan *Microsoft Office Excel 2007* yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik tiap variabel.

Tabel 3.4  
Analisa Univariat

No	Variabel	Jenis Data	Cara Analisa
1	Karakteristik Usia	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %
2	Karakteristik Jenis Kelamin	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %
3	Pengertian Seks Bebas	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %
4	Bentuk-bentuk Seks Bebas	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %
5	Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Seksual Remaja	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %

Tri Lestari Octavianti, 2013

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI SMA NEGERI 1 KADIPATEN KABUPATEN MAJALENGKA

6	Dampak Perilaku Seksual Pranikah	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %
7	Cara untuk Menghindari Perilaku seks Bebas	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase %

